

PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA RANTAU: KEPUASAN HIDUP SEBAGAI MEDIATOR

Nabilahumaida¹, Yuli Fajar Susetyo²

Fakultas Psikologi

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

email: nabilahumaida@mail.ugm.ac.id, fajar_psy@ugm.ac.id

Abstract. Migrant students frequently encounter substantial academic pressures alongside the challenge of adapting to new environments, placing them at heightened risk for academic burnout. This vulnerability is shaped not only by academic demands but also by the quality of social support they receive and by internal psychological factors such as life satisfaction. The present study examines the extent to which social support influences academic burnout through the mediating role of life satisfaction among migrant students. Using a quantitative survey design, data were collected from 202 migrant students aged eighteen to twenty-nine enrolled at universities across Indonesia. The study employed the Multidimensional Scale of Perceived Social Support, the Satisfaction with Life Scale, and the Maslach Burnout Inventory–Student Survey. Mediation analysis was conducted to investigate the mechanism linking these variables. Findings reveal that life satisfaction significantly mediates the relationship between social support and academic burnout ($b = -0,700$; $p < 0,001$), whereas the direct effect of social support on academic burnout was not significant. These results suggest that social support contributes to lower academic burnout only when it enhances students' overall evaluation of their lives. The study highlights the need to strengthen social support systems and promote life satisfaction as essential strategies for reducing academic burnout among migrant students.

Keywords: *academic burnout, life satisfaction, migrant students, social support*

Abstrak. Mahasiswa rantau menghadapi berbagai tuntutan akademik dan penyesuaian lingkungan yang kompleks, sehingga rentan mengalami *academic burnout*. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh tekanan akademik, tetapi juga oleh kualitas dukungan sosial serta mekanisme psikologis internal seperti kepuasan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dukungan sosial terhadap *academic burnout* melalui kepuasan hidup pada mahasiswa rantau. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini, melibatkan 202 mahasiswa rantau berusia delapan belas hingga dua puluh sembilan tahun dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Instrumen yang digunakan mencakup Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), Satisfaction with Life Scale (SWLS), dan Maslach Burnout Inventory–Student Survey (MBI-SS). Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis mediasi dengan bantuan *PROCESS Macro* dalam *JASP 0.95.2.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan terhadap *academic burnout* melalui mediasi kepuasan hidup ($b = -0,700$; $p < 0,001$), sementara pengaruh langsung dukungan sosial terhadap *academic burnout* tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial

berperan terhadap *academic burnout* melalui kepuasan hidup sebagai mediator. Penelitian ini menegaskan pentingnya memfasilitasi dukungan sosial yang efektif dan menguatkan kepuasan hidup mahasiswa rantau sebagai strategi preventif untuk menurunkan *academic burnout*.

Keywords: *academic burnout, dukungan sosial, kepuasan hidup, mahasiswa ranta*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA RANTAU:
KEPUASAN HIDUP SEBAGAI
MEDIATOR**

Nabilahumaida, Dr. Yuli Fajar Susetyo, S.Psi., M.Si., Psikolog

Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>